PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh:

SARLI MARDIANA 2015/15053070

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA INDONESIA TAHUN 2014-2018

Nama : Sarli Mardiana

BP/NIM : 2015/15053070

Keahlian : Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Padang, Oktober 2020 Pembimbing

Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd NIP. 19820311 200501 2 005 Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd NIP. 19830430 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA INDONESIA TAHUN 2014-2018

Nama : Sarli Mardiana

Bp/ NIM : 2015/15053070

Keahlian : Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2020

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	Mary
2.	Anggota	Yolandafitri Zulvia, S.E, M.Si	Solander har
3.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	Chi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarli Mardiana NIM/ Th. Masuk : 15053070/2015

Tempat / Tanggal Lahir : Tj. Pauh/ 07 Maret 1996 Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Akuntansi Fakultas : Ekonomi

Alamat : Koto Tuo Kel. Koto Pulai Kec. Koto Tangah

No. Hp/Telephone : 085356478425

JudulSkripsi :Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap

Leverage Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.

- 2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
- 3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
- 4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2020 Penulis

Sarli Mardiana NIM.15053070

367AJX589085424

ABSTRAK

Sarli Mardiana, 2015/15053070: Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap *Leverage* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2020

Pembimbing: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh struktur aset dan profitabilitas terhadap *leverage* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, (2) pengaruh struktur aset terhadap *leverage* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, (3) pengaruh profitabilitas terhadap *leverage* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang terdiri dari 42 perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah 16 perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yakni laporan keuangan perusahaaan pertambangan yang bersumber dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) menggunakan metode dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R²), uji F dan uji t menggunakan program SPSS v.22.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) struktur aset dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 (2) struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 (3) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *leverage* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini disarakan bagi perusahaan, sebaiknya lebih berhati-hati dalam penggunaan hutang sumber pendanaan utama perusahaan, mengingat sebagai perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki resiko ketidakmampuan membayar hutang yang cukup tinggi. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah populasi dan sampel penelitian serta menambahkan variabel independen yang di anggap dapat mempengaruhi leverage.

Kata Kunci : Struktur Aset, Profitabilitas, Leverage

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Leverage Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018". Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Stata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi beserta Wakil-Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini
- 3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd, Ibu Yolandafitri Zulvia, S.E, M.Si, dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku tim dosen penguji skripsi Jurusan

Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini.

- 4. Bapak- bapak Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi serta karyawan/ti, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
- 5. Teristimewa kepada orang tua tercinta (Ayah Syarif dan Ibu Eli Yantina), Kakak, abang, adik-adikku, dan keluarga besar yang selalu mendo'akan penulis dan memberikan motivasi yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Sahabat- sahabat tercinta yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 7. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang memberikan banyak motivasi, semangat saran, serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin saja terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2020

Penulis

Daftar Isi

Halam	an
Abstraki	
Kata Pengantarii	
Daftar Isiiv	
Daftar Tabelvii	
Daftar Gambarix	
Daftar Lampiranx	
BAB I. Pendahuluan1	
A. Latar Belakang1	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah11	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian11	
F. Manfaat Penelitian12	
DAD II Vojian Taari Varangka Vancantual dan Hinatasia 12	
BAB II. Kajian Teori, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis13	
A. Kajian Teori13	
1. Leverage	
a. Pengertian13	
b. Teori-teori Kebijakan Hutang (Leverage)	
c. Jenis-jenis Leverage17	
d. Rasio Leverage	
e. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Leverage</i> 21	
f. Indikator <i>Leverage</i> 23	
2. Struktur Aset24	
a. Pengertian Struktur Aset24	
b. Komponen Struktur Aset25	
c. Indikator Struktur Aset27	
3. Profitabilitas	
a. Defenisi Profitabilitas28	
b. Tujuan dan Manfaat penggunan Profitabilitas29	
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas30	
d. Indikator Profitabilitas32	
B. Hubungan Antar Variabel34	
1. Hubungan Struktur aset dengan <i>Leverage</i> 34	
2. Hubungan Profitabilitas dengan <i>Leverage</i> 34	
C Penelitian Terdahulu 35	

D. Kerangka Konseptual	38
E. Hipotesis Penelitian	
BAB III. Metode Penelitian	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Objek Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	42
1. Jenis Data	
2. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Variabel Penelitian	
1. Variabel Independen	
2. Variabel Dependen	
G. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif	
a. Nilai Maksimum dan Minimum	
b. Nilai Rata-rata	
c. Standar Deviasi	
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas	
b. Uji Multikolinearitas	
c. Uji Heteroskedastisitas	
d. Uji Autokorelasi	
3. Uji Statistik	
a. Analisis Regresi Berganda	
b. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	
c. Uji F Statistik	
d. Uji Hipotesis (Uji t)	54
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	57
1. Struktur Aset	58
2. Profitabilitas	61
3. Leverage	64
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian	66
1. Uji Asumsi klasik	66
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Multikolinearitas	69
c Hii Heteroskedastisitas	70

		d. Uji Autokorelasi	72
	2.	Analisis Regresi Linear Berganda	72
	3.	Uji kKoefisien Determinasi (R ²)	74
	4.	Uji F	75
	5.	Uji Hipotesis (Uji t)	76
D.	Per	mbahasan Hasil Analisis	77
	1.	Pengaruh Struktur Aset dan Profitabililtas terhadap Leverage	
		Perusahan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoens	sia
		tahun 2014-2108	77
	2.	Pengaruh Struktur aset terhadap Leverage Perusahaan Pertamb	angan
		yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	78
	3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Leverage Perusahaan Pertamb	angan
		yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018	80
BAB V	/ Ke	esimpulan dan Saran	83
A.	Ke	simpulan	83
B.	Sar	an	83
Daftar	· Pu	staka	85
Lampi	iran	1	87

Daftar Tabel

Tabel Halaman
Tabel 1. Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) beberapa perusahaan
pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun
2014-20183
Tabel 2. Perkembangan Fixed Assets Ratio (FAR) beberapa perusahaan
pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun
2014-20185
Tabel 3. Perkembangan Return On Assets (ROA) beberapa perusahaan
pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun
2014-20188
Tabel 4. Hasil Penelitian Terdahulu
Tabel 5. Dartar perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel penelitian42
Tabel 6. Defenisi Operasional dan Pengukuran
Tabel 7. deskriptif Statistik Variabel Penelitian dengan Sampel Data 2014-2018 (
N=80)57
Tabel 8. Perkembangan Struktur Aset Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
BEI Tahun 2014-201858
Tabel 9. Perkembangan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
BEI Tahun 2014-201861
Tabel 10. Perkembangan Leverage Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
BEI Tahun 2014-201864
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogrov-Smirnov67
Tabel 12. Data Outlier
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> stelah Outlier69
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser71
Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisita dengan Uji Rank Spearman71
Tabel 17. Hasil Uji Autokoreasli dengan <i>Durbin-Watson</i>
Tabel 18. Hasil Uji Regresi
Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)74

Tabel 20. Hasil Uji F	75	,
Tabel 21. Hasil Uji t	7 <i>6</i>	5

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	39
Gambar 2.Grafik Perkembangan Rata-rata Struktur Aset Perusahaan	
Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018	59
Gambar 3. Grafik Perkembangan Rata-rata Profitabilitas Perusahaan	
Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018	62
Gambar 4.Grafik Perkembangan Leverage Perusahaan Pertambangan	
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018	65

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Daftar Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Burs	a
Efek Indonesia	87
Lampiran 2. Daftar Perusahaan Pertambangan yang Dijadikan	
Sampel Penelitian	89
Lampiran 3. Tabulasi Data FAR	90
Lampiran 4. Tabulasi Data ROA	91
Lampiran 5. Tabulasi Data DER	92
Lampiran 6. Analisis Deskriptif	93
Lampiran 7. Uji Normalitas	93
Lampiran 8. Data Outlier	93
Lampiran 9. Uji Normalitas setelah Outlier	94
Lampiran 10. Uji Multikolinearitas	94
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	94
Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Rank Spearmen	95
Lampiran 13. Uji Autokorelasi	95
Lampiran 14. Analisis Linier Berganda	95
Lampiran 15. Uji Determinasi (R ²)	95
Lampiran 16. Uji F	96
Lampiran 17. Uji T	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberlangsungan perusahaan berkaitan dengan pemenuhan dana atau modal. Upaya perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas perusahaan. Manajer keuangan harus mampu menentukan struktur modal perusahaan secara optimal dan efisien untuk menghimpun dana dari dalam ataupun dari luar perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat di peroleh dari dua sumber, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Menurut Manullang (20 05:2), sumber pendanaan internal adalah sumber pendanaan yang dihasilkan di dalam perusahaan, sedangkan sumber pendanaan eksternal berasal dari modal sendiri dan hutang.

Penggunaan hutang dalam sumber pendanaan mempunyai keuntungan yaitu dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang di timbulkan dari hutang. Ross (2012) mengungkapkan *leverage* sebagai bagian dari kinerja keuangan perusahaan yang fundamental, *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber dana baik berasal dari hutang ataupun aset yang dimiliki perusahaan. Peningkatan rasio *leverage* menunjukkan tingginya kebutuhan perusahaan terhadap dana segar.

Moody's Investors Service dalam laporannya yang dimuat pada situs (https:/money.kompas.com/27 Desember 2019) melaporkan bahwa leverage perusahaan di kawasan Asia Pasifik sangat tinggi mengakibatkan resiko bagi

bank-bank di kawasan ini meningkat, karena pertumbuhan ekonomi yang lambat dan meningkatnya perdagangan gelap serta ketegangan geopolitik dapat melemahkan kemampuan membayar hutang. Sektor pertambangan salah satu sektor yang memiliki resiko cukup besar karena tingkat *leverage* nya yang cukup tinggi. Berdasarkan penelitian Putra dan Lilik, data persentase hutang terhadap aktiva menurut sektor ekonomi dari tahun 2012- 2016 menunjukkan sektor pertambangan dan pertanian memiliki rata-rata hutang yang lebih tinggi di bandingkan dengan sektor lainnya yaitu 14,8 % dan 14,2%.

Karakteristik industri pertambangan berbeda dengan industri lainnya. salah satunya industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, syarat resiko, dan adanya ketidakpastian yang tinggi. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeskplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Namun seiring dengan melemahnya ekonomi global serta tren harga yang landai dan tingkat suplai yang tinggi mengakibatkan permintaan dan pendapatan perusahaan pertambangan mengalami penurunan. Oleh karena itu kebijakan *leverage* merupakan keputusan yang penting bagi perusahaan dalam menentukan struktur modalnya. Pada penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa besar bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Berikut ini data tentang *leverage* dari beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) :

Tabel 1.Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) beberapa Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI (2014-2018)

No	Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio (DER)						
		2014	2015	2016	2017	2018	Rata ²	
1.	Atlas Resources Tbk	0,88	1,24	1,79	2,55	10,85	3,46	
2.	PT Baramulti Suksessarana Tbk	0,86	0,66	0,44	0,40	0,63	0,59	
3.	PT Bayan Resources Tbk	3,55	4,45	3,38	0,72	0,70	2,55	
4.	Darma Henwa Tbk	0,60	0,66	0,25	0,77	0,80	0,61	
5.	Delta Dunia Makmur Tbk	8,85	8,79	5,98	4,34	3,53	6,29	

Sumber: Data IDX yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2014-2018 pada perusahaan pertambangan lebih besar dari satu yang artinya hutang lebih besar dibandingkan modal sendiri. PT. Delta Dunia Makmur Tbk adalah perusahaan dengan rata-rata ratio hutang yang inggi yaitu sebesar 6,29, artinya PT. Delta Dunia Makmur Tbk menggunakan hutang jangka panjang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Walaupun begitu, pada tahun analisis yaitu tahun 2014 hingga 2018 rasio hutang perusahaan ini selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Berbanding terbalik dengan nya PT. Atlas Resources Tbk malah mengalami peningkatan hutang setiap tahunnya dari tahun 2014 hingga 2018.

Rata- rata rasio hutang terkecil adalah PT. Baramulti Suksessarana Tbk yaitu sebesar 0,59. Secara rata-rata, Atlas Resources Tbk, PT Bayan Resources Tbk dan Delta Dunia Makmur Tbk memiliki tingkat DER yang cukup tinggi

dibandingkan perusahaan lainnya yakni melebihi 1. Artinya perusahaan tersebut menggunakan hutang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Penggunakaan hutang jangka panjang yang jauh lebih banyak dibandingkan modal sendiri memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut membutuhkan dana yang cukup besar untuk kegiatan operasi yang tidak terpenuhi oleh modal sendiri perusahaan.

Dari nilai *debt to equity ratio* pada tabel 1, dapat dilihat bahwa tingkat *leverage* dapat berbeda-beda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya, atau dari satu periode ke periode lainnya di dalam satu perusahaan. Fenomena ini membuat batasan mengenai keberadaan penggunaan hutang menjadi semakin menarik. Berbagai faktor menjadi bahan pertimbangan bagi suatu perusahaan untuk memutuskan kebijakan *leverage* yang tepat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi leverage diantaranya adalah strukur aset, profitabilitas, tingkat pertumbuhan, stabilitas penjualan, pengendalian pajak, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan(Brigham dan Houston, 2006). Berdasarkan pecking order theory, struktur aset dan profitabilitas adalah dua faktor yang sangat mempengaruhi perusahaan akan menggunakan hutang atau tidak. Perusahaan akan menggunakan pendanaan eksternal jika pendaan internalnya tidak mencukupi untuk membiayai kebutuhan investasinya (Husnan, 2015). Jika perusahaan mengalami kekurangan dalam pendanaan intenal, maka perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan berikutnya. Komposisi struktur aset suatu perusahaan mempengaruhi sumber pembiayaan perusahaannya.

Karena aset tetap perusahaan dapat dijadikan jaminan kepada kreditur. Kreditur akan merasa aman untuk memberikan pinjaman, karena jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka aset tetap perusahaan akan menjadi jaminan untuk melunasi hutang perusahaan. Pada penelitian ini struktur aset di ukur menggunakan *Fixed Assets Ratio* (FAR), karena besarnya nilai FAR sangat mempengaruhi pihak manajemen dalam menentukan seberapa besar hutang yang dapa di ambil oleh perusahaan.

Berikut ini data tentang struktur aset perusahaan pertambangan yang terdaftar di Busra Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dan di ukur menggunakan *Fix Asset Rasio* (FAR) :

Tabel 2. Perkembangan *Fixed Asset Ratio* (FAR) Beberapa Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI (2014-2018)

	1 01 00111 Jung 101 001 001 01 221 (2011 2010)								
No	Nama Perusahaan	Fix Asset Ratio (FAR)%							
110		2014	2015	2016	2017	2018	Rata ²		
1.	Atlas Resources Tbk	0,86	0,89	0,89	0,88	0,85	0,87		
2.	PT Baramulti Suksessarana Tbk	0,76	0,73	0,71	0,62	0,63	0,69		
3.	PT Bayan Resources Tbk	0,72	0,70	0,73	0,65	0,57	0,67		
4.	Darma Henwa Tbk	0,55	0,64	0,66	0,71	0,74	0,66		
5.	Delta Dunia Makmur Tbk	0,67	0,63	0,66	0,63	0,63	0,64		

Sumber: Data IDX yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa nilai FAR beberapa perusahaan pertambangan pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya, nilai FAR pada Atlas Resources Tbk relatif lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset tetap yang juga besar. Nilai FAR Atlas Resources Tbk pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,03 dari tahun sebelumya yaitu 0,86 menjadi 0,89 namun pada tahun 2017 dan 2018 nilai FAR Atlas Resources Tbk mengalami

penurunan, artinya aset tetap perusahaan juga menurun. Nilai FAR PT Baramulti Suksessarana Tbk dan PT Bayan Resources Tbk juga cenderung mengalami penurunan. Artinya aset tetap yang di miliki oleh FAR PT Baramulti Suksessarana Tbk dan PT Bayan Resources Tbk mengalami penurunan. Hal ini bisa jadi disebabkan karena berkurangnya umur ekonomis dari aset tetap perusahaan sehingga juga menurangi nilainya. Sedangkan nilai FAR perusahaan Darma Henwa Tbk justru mengalami peningkatan selama tahun pengamatan.

Jika dibandingkan tabel 1 dan 2, peningkatan Debt to Equity Ratio juga diikuti dengan kenaikan FAR. Fenomena ini terjadi pada perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk, dimana ketika nilai DERnya menurun juga di ikuti dengan penurunan nilai FARnya dan ketika nilai DERnya meningkat pada tahun 2018,nilai FAR PT Baramulti Suksessarana Tbk juga meningkat. Umumnya perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. Perusahaan yang mempunyai aset tetap jangka panjang yang banyak, maka perusahaan tersebut akan menggunakan pembiayaan hutang hipotik jangka panjang, dengan harapan asetnya dapat digunakan untuk menutupi hutangnya. Sehingga hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi struktur aset atau aset tetap suatu perusahaan maka *leverage* suatu perusahaan juga akan meningkat. Artinya peningkatan struktur aset berbanding lurus dengan peningkatan *leverage*.

Namun pada perusahaan Atlas Resources Tbk, pada tahun 2017 dan 2018 struktur aset perusahaannya menurun, artinya aset tetap perusahaan Atlas

Resources Tbk berkurang, tapi jika di bandingkan dengan tabel 1 *leverage* perusahaan Atlas Resources Tbk pada tahun tersebut justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan indikasi yang berbeda yaitu struktur aset berbanding terbalik dengan *leverage* perusahaan Atlas Resources Tbk.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *leverage* adalah profitabilitas. Menurut teori *pecking order* perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang relatif rendah sebagai sumber pendanaan perusahaan, karena perusahaan akan mengunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Brigham dan Houston (2011:188) perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit.

Kemampuan perusahaan untuk mengahasilkan laba dari total aset yang dimiliki dapat diukur dengan menggunakan rasio return on total asset (ROA). Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset untuk menghasilkan laba yang merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aset. Return On Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung memiliki hutang yang relatif kecil. Namun jika tingkat profitabilitas perusahaan relatif kecil maka perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianis (2010) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif

terhadap kebijakan hutang (leverage). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka leverage perusahaan akan semakin rendah. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Return On Assets (ROA), rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang bersifat menyeluruh. ROA paling banyak digunakan oleh investor untuk menilai hasil kerja manajemen secara keseluruhan.

Berikut ini data tentang profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dan di ukur menggunakan *Return On Asset* (ROA):

Tabel 3. Perkembangn *Return On Asset* (ROA) Beberapa Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI (2014-2018)

	Torumbungun jung teruarun ur bir (2011 2010)									
No	Nama Perusahaan	Return on Asset (ROA)								
NO	Nama Perusanaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata ²			
1.	Atlas Resources Tbk	-0,073	-0,074	-0,077	-0,051	-0,082	-0,071			
2.	PT Baramulti Suksessarana Tbk	0,015	0,152	0,149	0,394	0,282	0,198			
3.	PT Bayan Resources Tbk	-0,163	-0,643	0,022	0,380	0,456	-0,132			
4.	Darma Henwa Tbk	0.001	0.001	0.001	0.007	0.006	0.003			
5.	Delta Dunia Makmur Tbk	0,017	-0,010	0,042	0,049	0,064	0,033			

Sumber: Data IDX yang diolah tahun 2019

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa ROA beberapa perusahaan pertambangan yang bernilai negatif dan berfluktuasi, yaitu Atlas Resources Tbk, PT Bayan Resources Tbk, dan Delta Dunia Makmur Tbk, artinya perusahaan tersebut mengalami kerugian. Pada PT Atlas Resources Tbk, ROA perusahaan selalu bernilai negatif selama tahun analisis yaitu 2014-2018. Pada tahun 2017 ROA perusahaan meningkat dari tahun 2016 yaitu sebesar 0,026 dari -0,077 menjadi -0,051. Namun pada pada tahun 2018 ROA PT Atlas Resources Tbk kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar -0,031. Hal ini mengindikasikan bahwa selama periode pengamatan perusahaan menghasilkan

kerugian yang cukup besar dan cenderung meningkat yang tecermin dari penurunan ROA nya. Hal yang sama juga terjadi pada PT Bayan Resources Tbk dimana pada tahun 2014- 2015 ROA perusahaan bernilai negatif bahkan pada tahun 2015 ROA nya turun cukup jauh, artinya PT Bayan Resources Tbk mengalami kerugian yang cukup besar pada tahun tersebut.

Namun pada tahun 2016 ROA PT Bayan Resources Tbk bernilai positif yang artinya perusahaan sudah kembali mendapatkan laba. Namun walaupun demikian, rata-rata ROA PT Bayan Resources Tbk masih bernilai negatif, karena laba yang diperoleh perusahaan masih belum mencukupi untuk menutupi kerugian yang dialami sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan tabel 1, peningkatakan dan penurunan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA mempengaruhi *leverage*. Dimana pada tahun 2016 profitabilitas PT Bayan Resources Tbk mulai mengalami peningkatan hal itu juga mempengaruhi *leverage* perusahaan yang turun dari 4,45 menjadi 3,38 dan juga berjanjut pada tahun berikutnya dimana *leverage* perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 3,38 menjadi 0,72 dan kemudian pada tahun berikutnya 2018 menjadi 0,70. Tapi pada tahun 2018 tersebut profitabilitas perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,025 dari 0,066 menjadi 0,041. Ini menunjukkan indikasi bahwa ketika profitabilitas perusahaan turun maka *leverage* perusahaan juga turun.

Berdasarkan beberapa fenomena diatas mengenai pentingnya kebijakan hutang dan perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *leverage* serta faktor-faktor yang

mempengaruhinya. Untuk mengetahui lebih jelas tentang *leverage*, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap *Leverage* Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

- Perusahaan pertambangan menggunakan hutang yang cukup tinggi terlihat dari tingkat *leverage* yang tinggi serta memiliki resiko ketidakmampuan bayar yang juga tinggi.
- 2. Struktur aset pada salah satu perusahaan pertambangan mengalami penurunan dan *leverage* perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan berdasarkan teori, tingkat struktur aset yang menurun juga akan menyebabkan *leverage* perusahaan mengalami penurunan.
- 3. Secara teori, jika profitabilitas perusahaan menurun maka *leverage* perusahaan akan mengalami peningkatan, namun dari data diatas profitabilitas salah satu perusahaan mengalami penurunan yang kemudian juga di ikuti dengan penurunan *leverage* nya.
- Adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu pada variabel struktur aset dan profitabilitas yang diujikan pengaruhnya terhadap leverage.

C. Batasan Masalah

- Penelitian ini hanya menitik beratkan penelitian pada pengaruh struktur aset dan profitabilitas terhadap *leverage*
- Data penelitian hanya mencakup perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018 yang memenuhi kriteria tertentu pada penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dalam penelitian ini masalah yang akan dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Seberapa besar Struktur Aset dan Profitabilitas mempengaruhi *Leverage* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa?
- 2. Seberapa besar Struktur Aset berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 ?
- 3. Seberapa besar profitabilitas berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018?

E. Tujuan Pnelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah ututk mengetahui dan menganalisis :

 Untuk mengetahui dan menguji bagaimana pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018

- Untuk mengetahui dan menguji bagaimana pengaruh struktur aset terhadap
 leverage pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek
 Indonesia (BEI) tahun 2014-2018
- Untuk mengetahui dan menguji bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap leverage pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teori

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah mampuh menambah wawasan ilmu mengenai struktur aset dan profitabilitas terhadap *leverage*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, mampu memberikan informasi bagi perusahaan mengenai *leverage* perusahaan
- Bagi kreditur, sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan
- c. Bagi penulis, sebagai bahan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- d. Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian pada lingkup dan kajian yang lebih luas.